

## **BAB II**

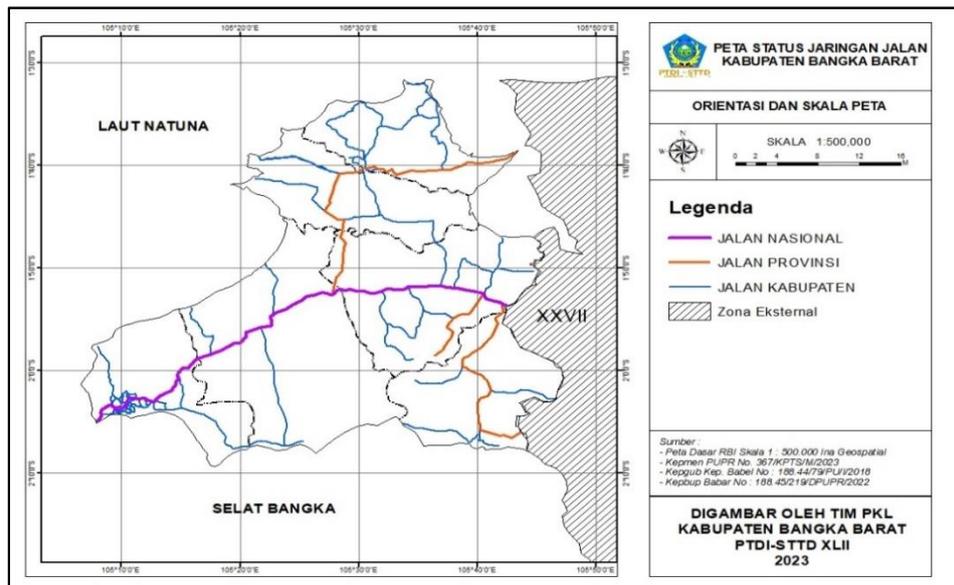
### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Kondisi Transportasi**

##### **2.1.1 Jaringan Jalan**

Jaringan jalan secara pembinaan dibedakan atas jalan Nasional yang merupakan pembinaan oleh pemerintahan pusat, jalan Provinsi pembinaan oleh Pemerintahan Provinsi, jalan Kabupaten/Kota pembinaan jalan dilakukan oleh Pemerintahan Kabupaten Kabupaten/Kota. Panjang jalan di Kabupaten Bangka Barat pada tahun 2022 mencapai 809,305 Km, data terinci ruas jalan Kabupaten Bangka Barat diperlihatkan dalam lampiran 4 dan lampiran 5, dapat dilihat ruas jalan terpanjang untuk jalan Arteri adalah Jalan Pangkal Pinang – Muntok Segmen 12 dengan panjang jalan 10,8 Km dan untuk jalan Kolektor adalah Jalan Ibul – Perittiga Segmen 1 dengan panjang jalan 14,3 Km.

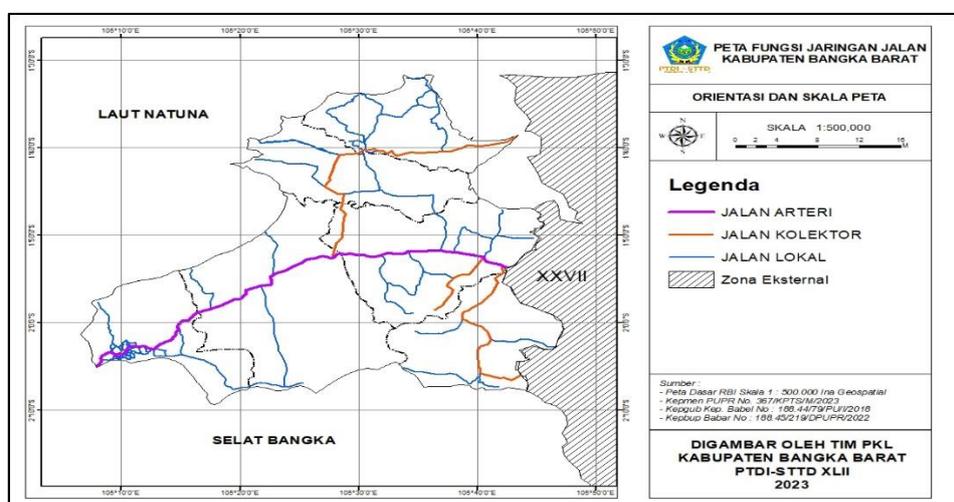
Jaringan jalan menurut status yang terdiri dari 3 jalan nasional dengan panjang 82,12 km, 12 jalan provinsi dengan total panjang 109,6 km dan 82 jalan kabupaten dengan panjang jalan 333,614 km, untuk lebih jelasnya mengenai peta jalan berdasarkan status dapat dilihat pada gambar II.1.



Sumber : Analisis Tim PKL Kabupaten Bangka Barat, 2023

**Gambar II. 1** Peta Jalan Berdasarkan Status

Berdasarkan gambar II. 1 diatas dapat kita lihat bahwa peta jalan berdasarkan status di Kabupaten Bangka Barat didominasi oleh jalan kabupaten yaitu sepanjang 333,614 Km. Sedangkan jalan berdasarkan fungsinya terdiri dari 3 jalan arteri sebanyak 31 segmen dengan panjang jalan 82,1 Km, 5 jalan kolektor sebanyak 12 segmen dengan panjang jalan 109,6 Km, dan 76 jalan lokal sebanyak 82 segmen dengan panjang jalan 333,6 Km.



Sumber : Analisis Tim PKL Kabupaten Bangka Barat, 2023

**Gambar II. 2** Peta Jalan Berdasarkan Fungsi

Berdasarkan gambar II. 2 diatas dapat kita lihat bahwa peta jalan berdasarkan fungsinya di Kabupaten Bangka Barat didominasi oleh jalan lokal dengan panjang jalan 333,6 Km. Jaringan jalan juga tidak terlepas dari konstruksi jenis permukaan jalan, jalan yang ada di Kabupaten Bangka Barat ada yang terbuat dari perkerasan aspal dan ada juga yang tidak diperkeras yaitu dari tanah, untuk lebih jelasnya mengenai konstruksi jaringan jalan dapat dilihat pada tabel II.1.

**Tabel II. 1** Konstruksi Permukaan Jalan di Kabupaten Bangka Barat

PANJANG JALAN MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN DI KABUPATEN BANGKA BARAT (2020-2022)				
No	Jenis Permukaan Jalan	Panjang Jalan (km)		
		2020	2021	2022
1	Aspal	576,072	584,956	620,699
2	Kerikil	0	0	0
3	Tanah	124,849	115,965	188,606
4	Lainnya	0	0	0
Jumlah/total (km)		700.921	700,921	809,305

*Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka, 2023*

Pada Tabel II. 1 memperlihatkan bahwa Panjang jalan dengan konstruksi jenis perkerasan aspal mengalami penambahan setiap tahunnya selama 3 tahun terakhir dan pada 1 tahun terakhir mengalami penambahan panjang jalan yang berarti adanya peningkatan pada perbaikan konstruksi permukaan jalan dari tanah menjadi aspal serta panjang jalan di Kabupaten Bangka Barat.

### 2.1.2 Kondisi Jalan

**Tabel II. 2** Panjang Jalan Menurut Kondisi di Kabupaten Bangka Barat

PANJANG JALAN MENURUT KONDISI JALAN DI KABUPATEN BANGKA (2020-2022)				
No	Kondisi Jalan	Panjang Jalan (km)		
		2020	2021	2022
1	Baik	347,174	532,994	517,380
2	Sedang	179,671	38,956	66,314
3	Rusak	174,076	125,529	30,226
4	Rusak Berat	0	3,442	195,385
Jumlah/total (km)		700,921	700,921	809,305

*Sumber: Kabupaten Bangka Barat Dalam Angka, 2023*

Pada Tabel II. 2 memperlihatkan bahwa panjang jalan dengan kondisi kelaikan jalan di Kabupaten Bangka Barat dalam kurun 3 tahun terakhir, terlihat kondisi jalan mengalami peningkatan dari tahun 2020 ke 2021, namun di tahun 2022 mengalami penurunan kualitas kondisi jalan. Sedangkan untuk kondisi jalan yang rusak berat tahun 2021-2022 mengalami kenaikan yang signifikan dalam kurun waktu 1 tahun terakhir.

### 2.1.3 Volume Lalu Lintas

Untuk volume kendaraan pada Jalan Pangkal Pinang - Muntok Km 38 – Km 38,9 Desa Berang, tergolong rendah yaitu 360 smp/jam dimana itu berarti bahwa sebanyak 360 kendaraan melewati ruas Jalan Pangkal Pinang - Muntok Km 38 – Km 38,9 Desa Berang dalam satu jam. Rendahnya volume lalu lintas disertai dengan tingkah laku pengemudi yang sering tidak berhati - hati dan tidak disiplin dalam berkendara sehingga melaju kendaraannya di atas ambas kecepatannya aman sehingga memicu terjadinya kecelakaan pada Jalan Pangkal Pinang - Muntok Km 38 – Km 38,9 Desa Berang, Kecamatan Simpang Teritip.

### 2.1.4 Kecepatan Lalu Lintas

Berdasarkan data survey dilapangan Vc Ratio pada Jalan Pangkal Pinang - Muntok Km 38 – Km 38,9 Desa Berang, sebesar 0,16 smp/jam, dengan Vc Rasio ini menandakan bahwa kendaraan pada Jalan Pangkal Pinang - Muntok Km 38 – Km 38,9 Desa Berang ini mengendarai dengan

lancar, sehingga pada jalan ini memungkinkan untuk pengendara mengendarai kendaraannya dengan kecepatan yang tinggi.

#### 2.1.5 Kepadatan Lalu Lintas

Kepadatan adalah jumlah kendaraan yang menempati suatu ruas atau jalur tertentu. Kepadatan diperoleh dengan cara membandingkan volume dan kecepatan ruas. Pada Jalan Jalan Pangkal Pinang - Muntok Km 38 – Km 38,9 Desa Berang, kepadatan lalu lintasnya sebesar 5,106 smp/km, ini menandakan bahwa tingkat pelayanan pada jalan ini adalah B, dengan karakteristik pengemudi masih punya cukup kebebasan untuk memilih kecepatannya dan lajur jalan yang digunakannya.

#### 2.1.6 Level Of Service

LOS adalah ukuran kinerja ruas jalan yang dihitung berdasarkan tingkat penggunaan jalan, kecepatan, kepadatan, dan hambatan yang terjadi. Jika dilihat dari perbandingan antara volume lalu lintas dan kapasitas jalan untuk Jalan Pangkal Pinang - Muntok Km 38 – Km 38,9 Desa Berang termasuk volume lalu lintas yang rendah dengan kecepatan tinggi dengan, sehingga pengemudi akan merasa nyaman mengendarai kendaraan pada suatu keadaan dengan volume lalu lintas yang rendah dibandingkan dengan daerah dengan volume lalu lintas yang besar.

#### 2.1.7 Prasarana Transportasi

Jalan merupakan prasarana yang mendasar dalam pendukung terjadinya arus transportasi yang dimana jalan adalah sebuah penghubung media antara daerah satu dengan daerah lainnya. Panjang jalan di Kabupaten Bangka Barat secara keseluruhan yaitu 809,305 km (Kabupaten Bangka Barat dalam angka tahun 2023).

Jaringan Jalan Kabupaten Bangka Barat berjumlah 125 segmen dengan panjang keseluruhan segmen jika di totalkan 525,334 km. Berikut adalah pengklasifikasian jalan berdasarkan status jalan di wilayah Kabupaten Bangka Barat :

1. 31 segmen Jalan Nasional sepanjang 82,12 km
2. 12 segmen Jalan Provinsi sepanjang 109,6 km
3. 82 segmen Jalan Kabupaten sepanjang 333,614 km

Berdasarkan fungsi jalan, jaringan jalan di wilayah Kabupaten Bangka Barat adalah sebagai berikut :

1. Jalan Arteri sepanjang 82,12 km, terdiri dari 31 segmen jalan
2. Jalan Kolektor sepanjang 109,6 km, terdiri dari 12 segmen jalan
3. Jalan Lokal sepanjang 333,614 km, terdiri dari 82 segmen jalan

#### 2.1.8 Sarana Transportasi

Saat ini aktivitas kehidupan manusia telah mencapai taraf kemajuan semakin kompleks dan beragam. Sarana transportasi dan prasarana transportasi mempunyai peran penting, sarana transportasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan prasarana transportasi untuk mengarahkan pembangunan di daerah perkotaan. (Naviani, 2015).

**Tabel II. 3** Data Kepemilikan Kendaraan

NO	JENIS	JENIS KEPEMILIKAN	2018	2019	2020	2021	2022
1	SEPEDA MOTOR R2/R3	PRIBADI	8180	4222	1624	7733	7612
		DINAS	27	75	13		34
2	MOBIL PENUMPANG	PRIBADI	619	363	156	389	442
		DINAS	2	13	2		1
		UMUM					
3	MOBIL BARANG	PRIBADI	179	138	49	148	232
		DINAS	6	7	6	3	
		UMUM					
4	BUS/MICROBUS	PRIBADI					1
		DINAS					1
		UMUM	1				1
5	RANSUS AMBULANS	PRIBADI	1	1	1	1	
		DINAS	1	9	2	8	
		JUMLAH	9016	4828	1853	8282	8324

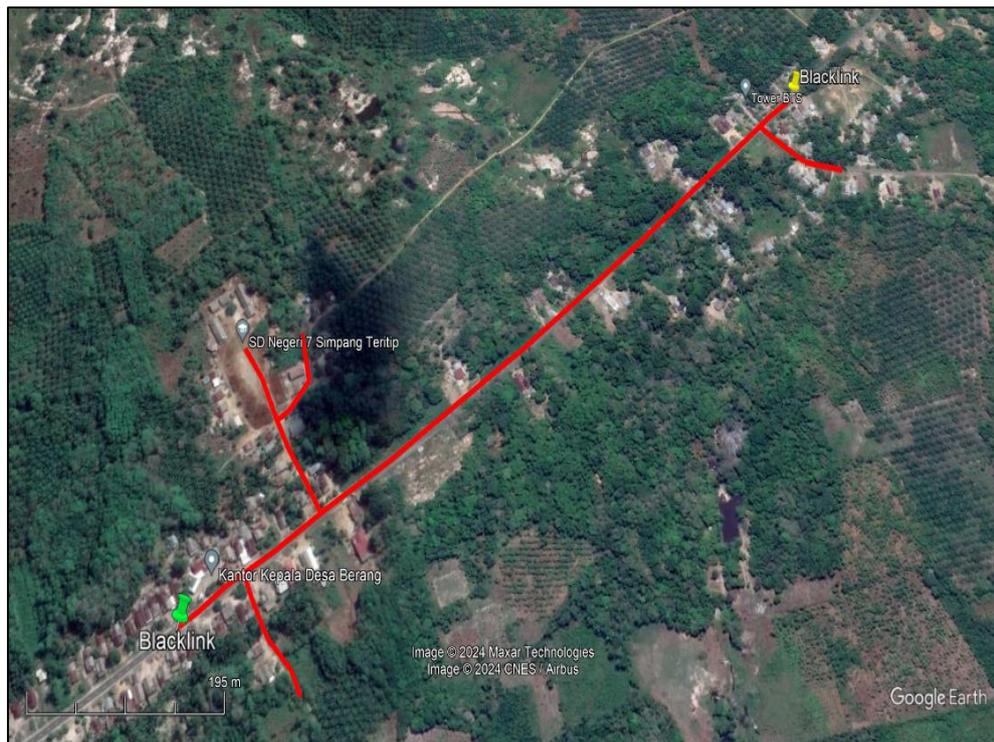
Sumber : Samsat Kabupaten Bangka Barat, 2023

Jumlah penduduk di Kabupaten Bangka Barat yang cukup banyak juga mempengaruhi jumlah banyaknya kepemilikan kendaraan bermotor. Penggunaan jalan di Kabupaten Bangka Barat lebih didominasi oleh pengendara kendaraan pribadi seperti kendaraan sepeda motor. Pada

Tabel II.3 dapat dilihat untuk sepeda motor paling banyak dimiliki yang paling banyak tahun 2018.

## 2.2 Kondisi Wilayah Kajian

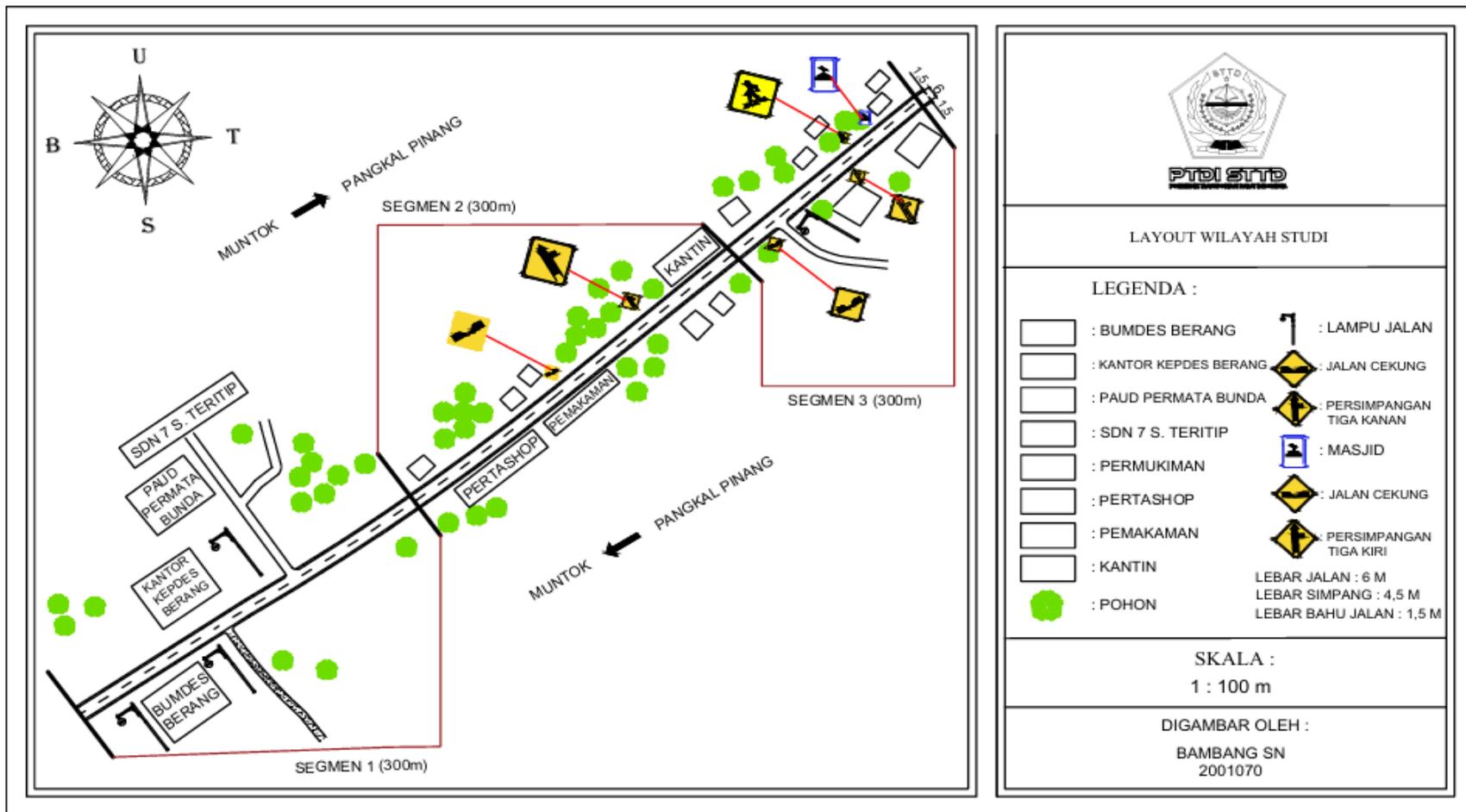
Jalan Pangkal Pinang - Muntok Km 38 – Km 38,9 Desa Berang Kecamatan Simpang Teritip adalah jalan yang lurus dan banyak pepohonan di sekitar jalan banyak anak - anak muda yang menjadikan jalan ini untuk *jogging* sehingga penggunaan jalan bagi pengendara tidak maksimal.



Sumber : Google Earth Pro, 2024

**Gambar II. 3** Wilayah Studi

Berdasarkan data kecelakaan dari Polres Bangka Barat kecelakaan terjadi berada pada Km 38 - 38,9, memiliki panjang jalan 900 meter berstatus nasional dengan fungsi arteri dan tipe jalan 2/2 TT dengan tata guna lahan berupa perkantoran, pertokoan dan beberapa permukiman.



Sumber : Hasil Analisis, 2024

**Gambar II. 4** Gambar Jalan Pangkal Pinang – Muntok Desa Berang Km 38 – Km 38,9

Jalan ini memiliki status jalan Nasioal dan fungsi Arteri. Jalan Pangkal Pinang – Muntok Km 38 – Km 38,9 ini memiliki panjang total 900 Meter dengan lebar jalan efektif 6 m, untuk lebar bahu jalan kiri yaitu 1,5 m dan lebar bahu jalan kanan yaitu 1,5 m. Jalan Pangkal Pinang – Muntok Km 38 – Km 38,9 bertipe 2/2 TT, ini berarti bahwa kalo tanpa median adanya kecendrungan kecelakaan lalu lintas bertabrak depan depan dan adanya orang berputar arah sembarangan. dengan tata guna lahan berupa perkantoran, pertokoan dan beberapa permukiman.

Titik *Black Spot* yang ada pada Jalan Pangkal Pinang - Muntok Km 38 – Km 38,9 ada 8 kejadian dan pada Jalan Km 38 – Km 38,9 ini dibagi lagi menjadi beberapa segmen untuk memudahkan apa saja prasarana jalan yang dapat mempengaruhi pengguna jalan terjadinya kecelakaan dan fasilitas apa saja disetiap segmen yang ada apakah perlu ditambahkan atau direhabilitasi.

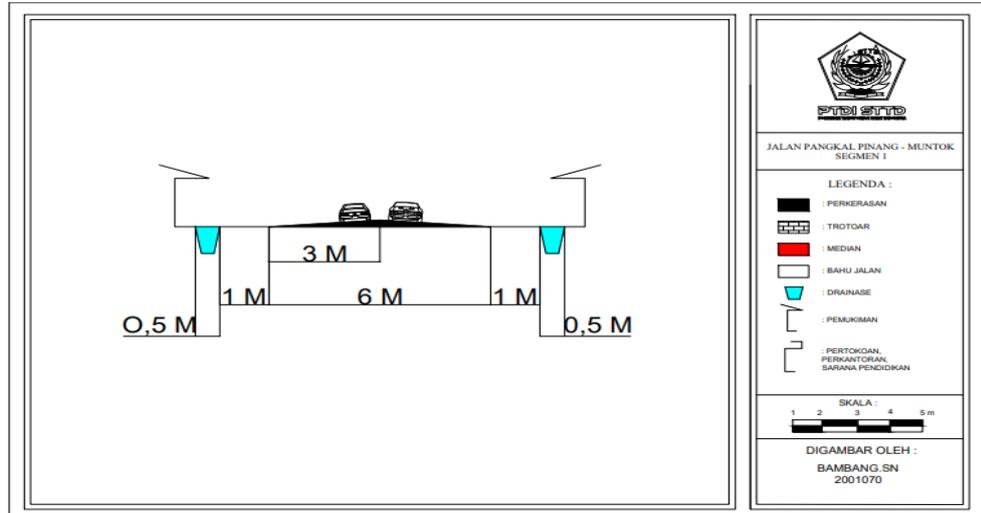


Sumber : Hasil Analisis, 2024

**Gambar II. 5** Segmen 1

Panjang Jalan Pangkal Pinang - Muntok segmen 1 adalah 300 Meter, dapat dilihat pada segmen ini tidak memiliki rambu sama sekali sehingga jalan ini dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas dan sangat sulit bagi pengendara dalam memahami kondisi jalan. Segmen ini memiliki tata guna

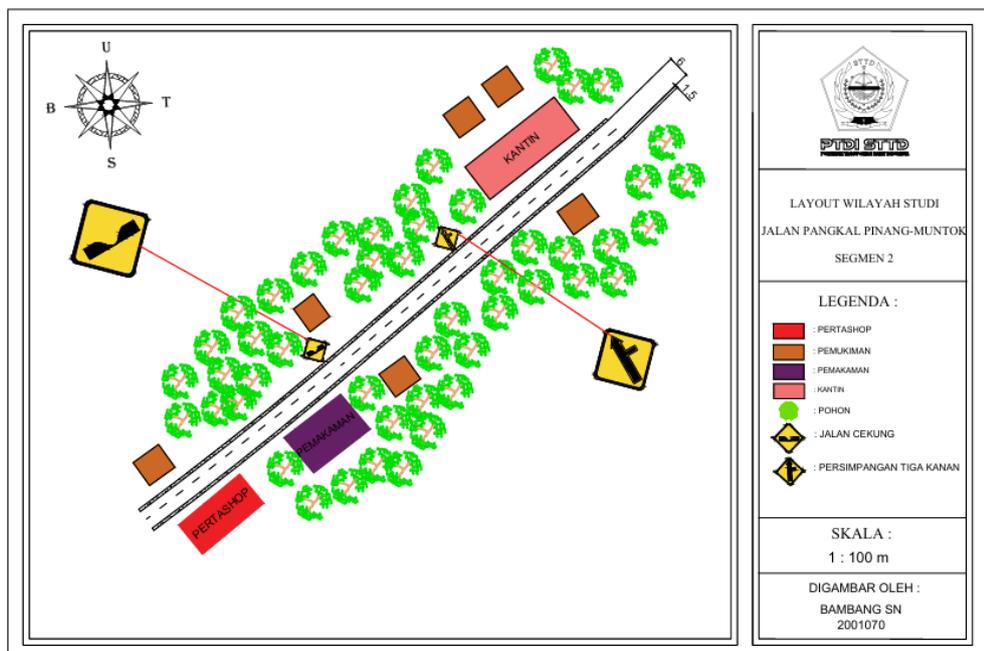
lahan berupa sekolah, kantor desa, dan perumahan. Kondisi lampu penerangan jalan (LPJ) pada jalan ini mati dan redup.



Sumber : Hasil Analisis, 2024

**Gambar II. 6** Penampang Melintang Segmen 1

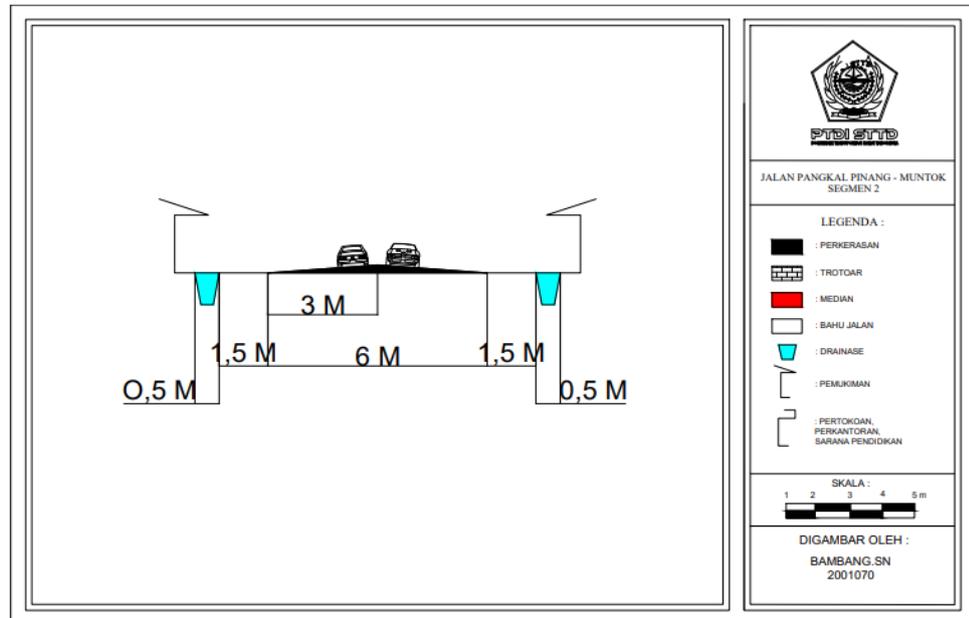
Penampang melintang menunjukkan bentuk susunan bagian - bagian jalan yang bersangkutan dalam suatu potongan jalan yang tegak lurus pada sumbu jalan. Dari Gambar II. 6 dapat dilihat lebar lajur efektif sebesar 3 m, bahu jalan sebesar 1 m, serta drainase 0,5 m.



Sumber : Hasil Analisis, 2024

**Gambar II. 7** Segmen 2

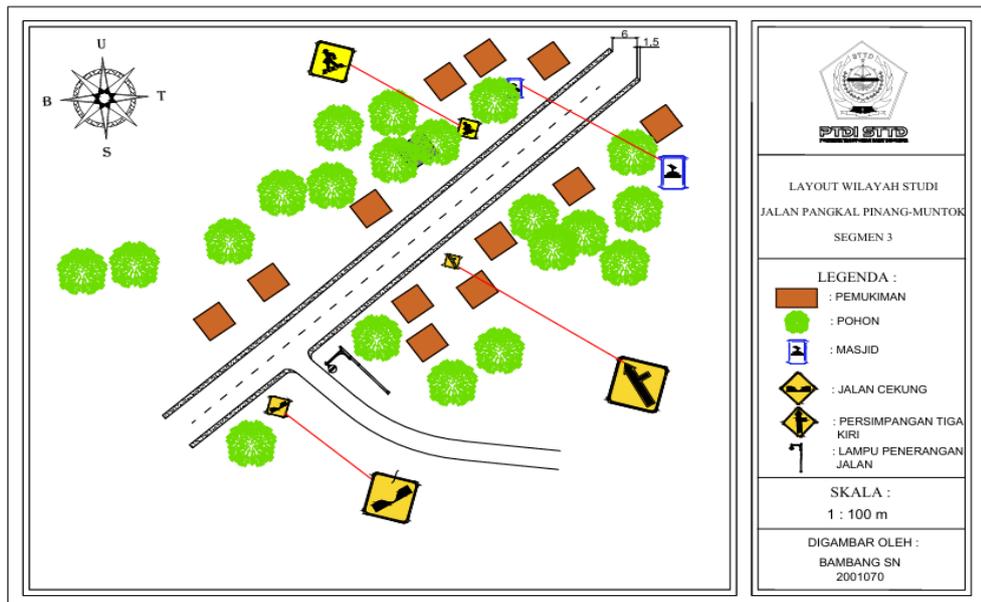
Panjang Jalan Pangkal Pinang - Muntok segmen 2 adalah 300 Meter, kondisi *eksisting* pada segmen ini adalah jalannya yang cekung, ada kantin tempat istirahat sopir yang melakukan perjalanan jauh, dan *pertashop*. Tata guna lahan pada segmen 2 ini pemukiman dan kebanyakan didominasi oleh pepohonan .



Sumber : Hasil Analisis, 2024

**Gambar II. 8** Penampang Melintang Segmen 2

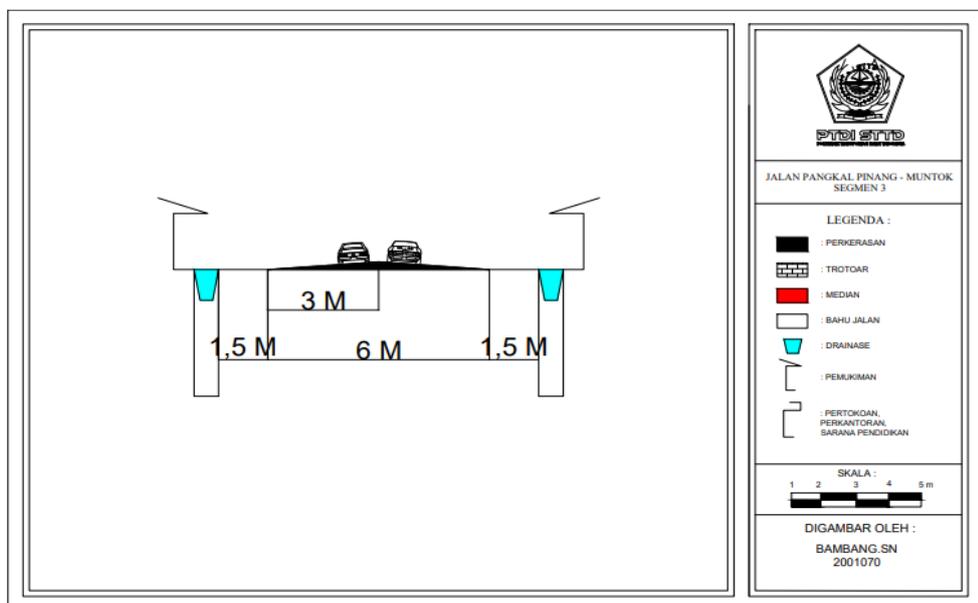
Penampang melintang menunjukkan bentuk susunan bagian - bagian jalan yang bersangkutan dalam suatu potongan jalan yang tegak lurus pada sumbu jalan. Dari Gambar II. 8 dapat dilihat lebar lajur efektif sebesar 3 m, bahu jalan sebesar 1,5 m, serta drainase 0,5 m.



Sumber : Hasil Analisis, 2024

**Gambar II. 9** Segmen 3

Panjang Jalan Pangkal Pinang – Muntok segmen 3 adalah 300 Meter, pada segmen 3 ini terdapat persimpangan yang juga pernah memakan korban jiwa, rambu yang ditutupi pohon dan lampu penerangan jalan (LPJ) menambah potensi bahaya di area persimpangan ini. Untuk kondisi tata guna lahan di segmen 3 ini banyak dipenuhi pemukiman.



Sumber : Hasil Analisis, 2024

**Gambar II. 10** Penampang Melintang Segmen 3

Penampang melintang menunjukkan bentuk susunan bagian - bagian jalan yang bersangkutan dalam suatu potongan jalan yang tegak lurus pada sumbu jalan. Dari Gambar II. 10 dapat dilihat lebar lajur efektif sebesar 3 m, bahu jalan sebesar 1,5 m, dan tidak mempunyai drainase.

#### 2.2.1 Daerah Rawan Kecelakaan

Daerah yang mempunyai potensi terjadinya kecelakaan lalu lintas yang banyak dan dapat menghasilkan angka kecelakaan yang tinggi pada suatu jalan disebut sebagai daerah rawan kecelakaan.

Pendekatan tingkat kecelakaan dan statistik kendali mutu (*quality control statistic*), atau pembobotan berdasarkan nilai kecelakaan merupakan teknik pemeringkatan lokasi kecelakaan. Metode untuk menghitung angka kecelakaan salah satunya adalah dengan menggunakan metode EAN (*Equivalent Accident Number*) atau pembobotan angka *ekivalen* kecelakaan mengacu pada biaya kecelakaan lalu lintas. Perhitungan EAN adalah dengan menjumlahkan kejadian kecelakaan pada setiap kilometer panjang jalan lalu dikalikan dengan nilai bobot sesuai tingkat keparahan. Standar nilai bobot yang digunakan adalah meninggal dunia (MD) = 12, luka berat (LB) = 6, luka ringan (LR) = 3, kerusakan kendaraan (K) = 1.

Penentuan daerah rawan kecelakaan (DRK) adalah berdasarkan perhitungan batas kontrol dengan metode BKA dan UCL, jika EAN melebihi nilai BKA dan UCL maka jalan tersebut masuk dalam daerah rawan kecelakaan. Tabel dibawah ini merupakan data perengkingan daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Bangka Barat berdasarkan hasil analisis data kecelakaan Satlantas Polres Bangka Barat.

**Tabel II. 4** Perangkingan Daerah Rawan Kecelakaan

NO.	NAMA JALAN	JK	JUMLAH KORBAN	KORBAN			NILAI BOBOT			TOTAL BOBOT	FINAL RANKING
				MD	LB	LR	MD	LB	LR		
1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	13	14
1	Jl. Pangkalpinang-Muntok Dess Kelapa	12	26	4	10	12	48	60	36	144	1
2	Jl. Pangkalpinang-Muntok Desa Pelangas	8	19	7	7	5	84	42	15	141	2
3	Jl. Pangkalpinang-Muntok Desa Berang	8	15	4	7	4	48	42	12	102	3
4	Jl. Pangkalpinang-Muntok Desa Tebing	4	12	6	3	3	72	18	9	99	4

Sumber : Hasil Analisis, 2023

Berdasarkan Tabel II. 4 diatas dapat kita lihat bahwa terdapat 4 daerah rawan kecelakaan yang masuk setelah tahap perangkingan di Kabupaten Bangka Barat. Urutan pertama berada pada Desa Kelapa dan yang ke empat berada di Desa Tebing.

## 2.2.2 Fasilitas Perlengkapan Jalan

### 1. Kondisi Permukaan Jalan

Jalan Pangkalpinang – Muntok Km 38 – Km 38,9 memiliki panjang 900 m dengan lebar jalan efektif 6 m, untuk lebar bahu jalan kiri yaitu 1,5 m dan lebar bahu kanan 1,5 m. Jalan ini bertipe 2/2 UD dengan sistem dua arah. Kondisi permukaan jalan dengan perkerasan aspal sebagian dalam kondisi baik namun pada beberapa titik terdapat jalan yang rusak, dalam arti belum memenuhi standar keselamatan seperti permukaan jalan yang berlubang. Hal tersebut dapat menyebabkan ketidaknyamanan dalam berkendara sehingga perlu banyak perbaikan kembali.

## 2. Kondisi Rambu



*Sumber : Hasil Dokumentasi, 2023*

**Gambar II. 11** Kondisi Rambu

Kondisi rambu pada Jalan Pangkal Pinang – Muntok Km 38 – 38,9 ditutupi oleh daun pepohonan yang tumbuh di sekitar sisi jalan. Hal ini dapat menyebabkan terganggunya pandangan pengendara dalam melihat rambu petunjuk maupun larangan pada Jalan Desa Berang ini.

## 3. Kondisi Marka



*Sumber : Hasil Dokumentasi, 2023*

**Gambar II. 12** Kondisi Marka

Kondisi marka Jalan Pangkal Pinang – Muntok Km 38 – 38,9 dalam keadaan baik dan berfungsi sebagaimana mestinya. Tapi masih ada di beberapa titik yg warnanya sudah pudar dan ditutupi oleh tanah.

#### 4. Kondisi Lingkungan



*Sumber : Hasil Dokumentasi, 2023*

**Gambar II. 13** Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan sepanjang Jalan Pangkal Pinang - Muntok Km 38 – 38,9 terdapat permukiman, sekolah dan sekaligus Kantor Desa Berang, sehingga jalan ini lumayan ramai dilalui kendaraan.

#### 5. Kondisi Penerangan Jalan



*Sumber : Hasil Dokumentasi, 2023*

**Gambar II. 14** Kondisi Penerangan Jalan

Penerangan jalan pada Jalan Pangkalpinang-Muntok Km Km 38 – 38,9 kondisinya dalam keadaan mati. Penerangan jalan pada jalan ini jumlahnya ada 4, akan tetapi semuanya dalam kondisi mati dan perlunya pembaharuan sehingga pada malam hari penerangan jalan pada Jalan Pangkalpinang-Muntok Km Km 38 – 38,9 dapat terlihat dengan jelas dan mengurangi potensi kecelakaan yang disebabkan oleh jalan yang tidak memiliki cahaya.

6. Kondisi Pejalan Kaki dan Drainase



*Sumber : Hasil Dokumentasi, 2023*

**Gambar II. 15** Kondisi Pejalan Kaki dan Drainase

Kondisi fasilitas pejalan kaki dan drainase jalan pada Jalan Pangkalpinang - Muntok Km 38 – 38,9 ini buruk sehingga perlu dilakukan perbaikan agar jalan memenuhi standar teknis keselamatan jalan.